

SARA-ZINE

PROFIL SENI DAN BUDAYA DUSUN SARADAN



SENI PINONGKO SARONO MLEBUR ROSO TU-MUJU MARANG JATINING DIRI KANG SEJATI







CONTENTS

PENDAHULUAN

INTERVIU BAPAK SOGIRAN

KARAWITAN

HADRAH

WAYANG

REOG



01.



PENDAHULUAN

Seni adalah ekspresi mendalam dari kreativitas manusia, yang mencakup spektrum bentuk dan media yang luas. Seni melampaui kegunaan dan masuk ke ranah emosi, pemikiran, dan imajinasi. Baik dilukis di atas kanvas, dipahat di batu, diekspresikan melalui gerakan, atau dituliskan dalam jalinan bahasa, seni berfungsi sebagai saluran bagi individu untuk berkomunikatif, menafsirkan, dan membentuk dunia mereka. Seni mewujudkan aspek-aspek tak berwujud dari pengalaman manusia, menawarkan pandangan sekilas ke dalam jiwa kolektif masyarakat.

Seni dan budaya adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan. Proses pertumbuhan karya artistik yang mengambil inspirasi dari kebiasaan, keyakinan, dan pengalaman bersama suatu komunitas difasilitasi oleh budaya. Di sisi lain, seni berfungsi sebagai sarana untuk merefleksikan, mengkritik, dan berkontribusi pada perkembangan budaya. Bagaimana seni menangkap narasi sejarah, menantang konvensi masyarakat, dan membayangkan masa depan menunjukkan hubungan simbiosis ini.

Budaya, di sisi lain, adalah jaringan kepercayaan, adat istiadat, nilai, dan tradisi yang kompleks yang mengikat masyarakat bersama. Budaya adalah lensa yang digunakan individu untuk melihat dunia, memengaruhi perilaku, hubungan, dan aspirasi mereka. Budaya memberikan konteks di mana seni lahir dan berkembang, membentuk karakter dan signifikansinya. Interaksi dinamis antara seni dan budaya menciptakan jalinan yang kaya yang mencerminkan esensi kemanusiaan.



02.

SENI DAN BU- DAYA BERSAMA BAPAK SOGIRAN

Ketika mendengarkan nama bapak Sogiran, warga dusun Saradan langsung terpikir tentang seni dan budaya. Hal ini bukan merupakan sebuah kebetulan, bapak Sogiran sendiri merupakan seorang penggiat seni dan banyak mengurusi hal-hal manjerial kesenian dan kebudayaan di dusun Saradan, yang ditunjuk langsung oleh bapak dukuh Saradan.

Bapak sogiran merupakan seorang otodidak di dalam kesenian dan budaya, alih-alih mempelajarinya secara formal, ia dengan rasa penasan yang kuat sejak kecil terhadap kesenian, memilih untuk merasakan seni dan budaya tersebut. Dia merasakan seni dan budaya yang ada di sekitarnya sejak kecil. Rasa inilah yang tumbuh dan membimbing bapak Sogiran agar selalu dekat dengan seni dan budaya yang ada di dusun Saradan.

Dipandu oleh rasa dan ketertarikan mendalam akan seni dan budaya, pak Sogiran tumbuh menjadi orang yang sangat peduli terhadap keberlanjutan dan kualitas dari kesenian dan kebudayaan di dusun Saradan. Kepedulian ini termaterialisasi dari usahanya untuk mengelola sanggar seni yang ada di dusun Saradan dan usahanya untuk membuat sanggar ini menjadi semacam institusi yang memayungi kesenian-kesenian dan budaya yang ada di dusun Saradan.





Sanggar

MUDA B...

NTUL, YOGYA







Menurut bapak Sogiran sendiri, Seni itu apa?

Seni itu menurut saya kembali kepada curahan jiwa. seni tidak identik dengan suara-suara, melainkan lebih ke keindahan. Sesuatu yang disentuh dengan keindahan, menurut saya adalah seni, sesuatu yang dibuat atau dilakukan dengan hati dan disentuh oleh keindahan, itu adalah seni.

Berarti menurut bapak, seni itu harus selalu indah?

Menurut pemahaman saya, tentu iya.

Terkait dengan budaya dan seni sendiri, menurut bapak apakah dua hal tersebut dapat dipisahkan?

Tentu dua hal tersebut tidak dapat dipisahkan, saya analogikan seperti ini, “ilmu” di Jawa ini bisa ditemukan dimana-mana, seperti gamelan. Gamelan secara seni tidak bisa berdiri sendiri, landasan filosifis di dalamnya diambil dari kebiasaan-kebiasaan yang sudah ada sejak lama, tentu kebiasaan-kebiasaan ini tadi adalah budaya yang terus eksis sampai saat ini. Hal ini kenapa saya rasa seni dan budaya merupakan dua entitas yang tidak bisa dipisahkan.

Harapan bapak sendiri untuk kesenian dan kebudayaan di dusun Saradan sendiri apa pak?

Harapan saya secara pribadi, kesenian dapat dijadikan sebagai sarana atau alat untuk kita bersatu. Kesenian sebenarnya adalah guru yang harus kita gali lebih dalam terkait dengan makna yang terkandung didalamnya. Harapan lainnya juga saya harap kesenian di Saradan tidak punah dan selalu beregenerasi kedepannya. kesenian di Saradan sendiri memiliki visi-misi bahwa seni yang beragama, agama yang berkesenian. Orang yang sebagai pelaku seni itu menurut saya harus agamis, dalam artian seorang seniman harus selalu taat pada agamanya, dan orang yang taat pada agamanya harus menghormati kesenian. Saya rasa 2 hal ini tidak bisa dihilangkan, karena kedua ideologi tersebut memiliki pengaruh yang kuat di dusun Saradan.

Menurut bapak agama disini merupakan sebuah limitasi atau apa?

Menurut saya agama merupakan fondasi, ketika kita sudah menanamkan fondasi tersebut saya yakin semua akan berjalan dengan baik. Agama dijadikan sebuah penyeimbang bagi kesenian di dusun Saradan dan bimbingan bagi pelaku seni agar tetap berada di jalan yang benar.











KARAWITAN







Karawitan telah ada di dusun Saradan semenjak tahun 80an saat seorang tokoh kesenian membeli gamelan dan membawanya ke Saradan. Tokoh inilah yang menjadi pionir kesenian karawitan di dusun Saradan.

Karawitan di dusun Saradan sendiri, memiliki beberapa pengelompokan. kelompok sekar anom, diisi oleh pengrawit yang sudah profesional, kelompok ibu-ibu yang baru berjalan beberapa bulan, dan kumpulan pemuda pemula yang diharapkan dapat menjadi penerus nantinya.



HADRAH





Hadrah di dusun Saradan dimulai sejak 2006, namun pada amsa itu hadroh masih dilakukan secara sporadis di rt masing-masing. Tahun 2021 mulailah inisiasi untuk bergabung dan menjadi satu entitas. Grup-grup ini disatukan oleh tokoh kesenian di masing-masing rt sebagai upaya untuk mensentralisasikan jenialitas para pemain hadrah di dusun Saradan, dan menghindari perbedaan pendapat.

Hadrah di dusun Saradan pada saat ini memiliki 17 anggota, yang semuanya merupakan penduduk asli Saradan. Hadrah sendiri memiliki jadwal latihan rutin yaitu malam kamis pahing setiap sebulan sekali, namun jika mereka memiliki undangan, jadwal latihan tersebut berubah menjadi setiap malam untuk memastikan performa terbaik pada hari acara.









WAYANG



Kata “wayang” dalam bahasa Jawa dan Indonesia berarti “bayangan” atau “hantu”.

Pertunjukan wayang memiliki banyak fungsi dalam budaya Indonesia. Pertunjukan wayang tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mentransmisikan nilai-nilai budaya dan moral, serta ajaran agama. Pertunjukan wayang ditampilkan dalam berbagai kesempatan, termasuk upacara keagamaan, festival budaya, dan pertemuan sosial.





 FURQON
PERFUME

Hüper

REOG

Selama pertunjukan Reog, para penari yang mengenakan kostum dan topeng yang rumit, termasuk singa barong, melakukan gerakan dinamis dan akrobatik dengan irungan musik tradisional yang dimainkan oleh para pemusik dengan menggunakan alat musik seperti kendhang, gong, dan saron. Pertunjukan ini sering diiringi dengan nyanyian, nyanyian, dan dongeng. Reog di dusun Saradan sudah dimulai sejak lama.











Dusun S

Melestarikan Kebudayaan, M

Dusun Harmo





